

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perumahan dan permukiman merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dan merupakan faktor penting dalam peningkatan harkat dan martabat manusia serta mutu kehidupan yang sejahtera dalam masyarakat yang adil dan makmur. Perumahan dan permukiman juga merupakan bagian dari pembangunan nasional yang perlu terus ditingkatkan dan dikembangkan secara terpadu, terarah, terencana, dan berkesinambungan. (Keman,S, 2005)

Perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal / lingkungan hunian yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan, dimaksudkan agar lingkungan tersebut menjadi lingkungan yang sehat, aman, serasi, dan teratur dan berfungsi sebagaimana yang diharapkan. Sedangkan *permukiman* adalah bagian dari lingkungan hidup diluar kawasan lindung, baik yang berupa kawasan perkotaan maupun perdesaan yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung prikehidupan dan penghidupan.(UU.RI No. 4, 1992)

Rumah adalah struktur fisik terdiri dari ruangan, halaman dan area sekitarnya yang dipakai sebagai tempat tinggal dan sarana pembinaan keluarga (UU RI No. 4 Tahun 1992). Menurut WHO, rumah adalah struktur fisik atau bangunan untuk tempat berlindung, dimana lingkungan berguna untuk kesehatan jasmani dan rohani serta keadaan sosialnya baik untuk kesehatan keluarga dan individu (Komisi WHO Mengenai Kesehatan dan Lingkungan, 2001). Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa rumah sehat adalah bangunan tempat berlindung dan beristirahat serta sebagai sarana pembinaan keluarga yang menumbuhkan kehidupan sehat secara fisik, mental dan sosial, sehingga seluruh anggota keluarga dapat bekerja secara produktif. Oleh karena itu keberadaan perumahan yang sehat, aman, serasi, teratur sangat diperlukan agar fungsi dan kegunaan rumah dapat terpenuhi dengan baik. (Sanropie Djasio,dkk, 2005)

Rumah sehat merupakan salah satu sarana untuk mencapai derajat kesehatan yang optimum. Untuk memperoleh rumah yang sehat ditentukan oleh tersedianya sarana sanitasi perumahan. Sanitasi rumah adalah usaha kesehatan masyarakat yang menitikberatkan pada pengawasan terhadap struktur fisik dimana orang menggunakannya untuk tempat tinggal berlindung yang mempengaruhi derajat kesehatan manusia. Sarana sanitasi tersebut antara lain ventilasi, suhu kelembaban, kepadatan hunian, penerangan alami, konstruksi bangunan, sarana pembuangan sampah, sarana pembuangan kotoran manusia dan penyediaan air bersih (Kasjono, Heru Subaris, 2011).

Berdasarkan data dari Kepala Lingkungan perumahan Wanasari Kampung Jawa merupakan bangunan yang sebagian besar dibangun oleh investor serta ada sebagian bangunan yang semi permanen, dimana perumahan ini terdiri dari beberapa bangunan Ruko dan bangunan perumahan yang dihuni oleh warga dusun Wanasari Kampung. Perumahan Wanasari Kampung Jawa berdiri pada tahun 1970, mempunyai luas tanah 210,500 m², terdiri dari 210 rumah dan 4 blok perumahan.

Menurut hasil pengamatan penulis terhadap keadaan sanitasi perumahan yang ada di sekitar Perumahan Wanasari Kampung Jawa Denpasar, perumahan

tersebut kurang sehat dan ada pula yang tidak layak untuk di tempati khususnya perumahan yang berdiri di pinggir sungai, dan tak jarang para warga sekitar kurang memperhatikan tingkat kebersihan permukiman sekitar perumahan tersebut. Ada juga struktur bangunan rumah warga yang jika dilihat keadaan bangunannya kurang memenuhi persyaratan.

Kesadaran penduduk akan pentingnya perumahan sehat merupakan salah satu hal yang penting. Dengan memperhatikan ulasan uraian yang ada di atas, karya tulis ini berjudul “Tinjauan Keadaan Sanitasi Perumahan Wanasari Kampung Jawa Denpasar Pada tahun 2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah. Bagaimana keadaan sanitasi Perumahan di Dusun Wanasari Kampung Jawa Denpasar Utara Pada tahun 2018?

C. Tujuan Pembahasan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Keadaan Sanitasi Perumahan di Dusun Wanasari Kampung Jawa Denpasar Utara Pada tahun 2018

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui syarat sanitasi Perumahan, yang meliputi suhu, pencahayaan, kelembaban dan ventilasi.
- b. Untuk mengetahui sarana sanitasi, yang meliputi sarana air bersih, sarana pembuangan kotoran, sarana pembuangan air limbah dan sarana pembuangan sampah.

D. Manfaat Praktikum

1. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi pada masyarakat tentang Keadaan Sanitasi Perumahan di Dusun Wanasari Kampung Jawa Denpasar Utara Pada tahun 2018.
- b. Masyarakat dapat mengetahui berbagai masalah mengenai Keadaan Sanitasi Perumahan setelah membaca Karya Tulis Ilmiah ini masyarakat dapat menjaga dan melestarikan keadaan sekitar permukiman, serta memperhatikan komponen penting dalam sanitasi perumahan.

2. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumbangan untuk ilmu pengetahuan dan teknologi tentang kesehatan lingkungan khususnya Keadaan Sanitasi Perumahan di Dusun Wanasari Kampung Jawa Denpasar Utara Pada tahun 2018
- b. Menambah wawasan khususnya yang terkait dengan ilmu kesehatan lingkungan mengenai syarat sanitasi dan sarana sanitasi yang terdapat di Perumahan di Dusun Wanasari Kampung Jawa Denpasar Utara Pada tahun 2018.